

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Pendidikan dasar tahun 1994, telah merumuskan bahwa mata pelajaran ilmu pengetahuan social (IPS) berfungsi sebagai ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial serta kemampuan tentang perkembangan masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia di masa lampau dan masa kini. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mempelajari berbagai kenyataan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik pembelajaran IPS di SD secara umum merupakan pendidikan kognitif sebagai dasar partisipasi sosial. Artinya, pusat perhatian utama pembelajaran IPS adalah pengembangan murid sebagai aktor sosial yang cerdas. Selain itu fakta pada pembelajaran IPS di SD disesuaikan dengan usia dan tingkat kemampuan berpikirnya. Secara umum, fakta yang disajikan untuk siswa SD hendaknya berupa peristiwa, objek, dan hal-hal yang bersifat konkret.

Program pembelajaran IPS hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan, merefleksikan, dan menerapkan nilai-nilai yang dianutnya. Pembelajaran nilai-nilai karakter dapat dikembangkan melalui gabungan dari disiplin-disiplin ilmu, salah satunya adalah pada pendidikan IPS. Pendidikan IPS lebih banyak menekankan pada aspek kognitif saja, sedangkan aplikasi nilai-nilai budaya yang

terkandung di lapangannya tidak sesuai. Padahal pendidikan IPS lebih banyak mempelajari tentang nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat, dan diharapkan peserta didik mampu mengaplikasikan nilai-nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari. Pada proses ini dibutuhkan waktu yang cukup lama agar mampu dipahami oleh siswa. Sedangkan pada kenyataannya, waktu pembelajaran IPS di SD sangatlah terbatas dengan cakupan materi yang banyak untuk dipelajari oleh siswa. Sehingga dengan keterbatasan waktu tersebut siswa dipaksa untuk mempelajari materi yang begitu banyak dengan cara menghafal. Hal ini dikhawatirkan membuat siswa kurang memaknai materi yang dipelajari.

Pembelajaran IPS bukan hanya dihafalkan saja, tetapi dipahami dan diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi tidak mudah membuat siswa memahami materi yang banyak dalam waktu yang terbatas, salah satunya pada materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia di kelas V SD. Hal ini dapat menjadikan bukti bahwa belajar bukan hanya menitikberatkan pada hasil tetapi bagaimana proses yang dilalui oleh siswa agar dapat memahami dan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian dan karakter yang diperlukan siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Beberapa permasalahan yang disebutkan di atas juga terjadi di SDN 1 Klahang. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 1 Klahang, terdapat beberapa permasalahan yang konkret terjadi dalam

pembelajaran IPS khususnya pada materi menghargai suku bangsa dan budaya di Indonesia, diantaranya yaitu:

(1) Kurangnya sikap toleransi siswa yang ditandai dengan banyaknya siswa yang kurang menerima saran dari temannya, banyaknya siswa yang kurang menghargai perbedaan pendapat dengan temannya saat menyampaikan opini tentang materi pembelajaran, kurangnya kerjasama yang baik antar anggota kelompok yang dimungkinkan dapat menimbulkan perpecahan dalam kelompok belajar sehingga siswa acuh terhadap materi yang disampaikan dan dikhawatirkan membuat prestasi belajar siswa rendah.

(2) Rendahnya prestasi belajar siswa terhadap materi IPS materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia yang dibuktikan dengan masih adanya nilai siswa di bawah persentase ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan yaitu 64. Nilai ulangan harian yang diperoleh siswa pada tahun 2011/2012 menyatakan bahwa masih ada 52,63% siswa dari 19 siswa yang belum mencapai KKM. Nilai ulangan harian siswa kelas V SDN 1 Klahang dengan materi “Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia” pada beberapa siswa yang masih di bawah KKM dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian IPS
Siswa Kelas V SD**

Nilai	Presentase	Jumlah	Kriteria
>64	47,36%	9 siswa	Tuntas
<64	52,63%	10 siswa	Tidak tuntas

Sumber: Dokumen nilai siswa SDN 1 Klahang

Berdasarkan permasalahan di atas dapat diidentifikasi faktor-faktor yang memungkinkan kondisi tersebut terjadi, antar lain: guru masih menggunakan metode ceramah yang kemungkinandapat menyebabkan siswa mengalami kejenuhan dalam mempelajari materi IPS sehingga siswa menjadi kurang aktif untuk mengetahui materi yang dipelajari sehingga dikhawatirkan akan membuat prestasi belajar siswa rendah. Guru masih belum menggunakan media pembelajaran secara optimal. Disamping itu, dalam kelompok belajar masih kurang kerjasama yang baik antar anggota dalam satu kelompok. Kurangnya kerjasama dalam kelompok ditunjukkan dengan tidak berjalannya proses komunikasi saling menghargai pebdapat teman.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti dan guru sepakat untuk melakukan upaya perbaikan khususnya untuk meningkatkan sikap toleransi dan prestasi belajar siswa. Setelah melalui proses diskusi maka dipilihlah suatu teknik turnamen belajar dan media *flashcard* sebagai teknik yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Dipilihnya teknik turnamen belajar dan media *flashcard* dianggap dapat meningkatkan daya

ingat siswa tentang keragaman suku bangsa dan budaya. Teknik turnamen belajar merupakan teknik yang menggabungkan kelompok belajar dan kompetisi tim, dan bisa digunakan untuk meningkatkan pembelajaran beragam fakta, konsep, keterampilan serta meningkatkan sikap menghargai pendapat antar anggota tim. Kompetisi antar tim tersebut juga dapat membuat siswa aktif dan mampu mengaplikasikan sikap menghargai pendapat teman dalam konteks di lingkungan sekolah. Dengan demikian siswa lebih memahami konsep dan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan sehari-hari dan membangun pengetahuan melalui pengalaman nyata.

Berdasarkan kajian tersebut, peneliti menentukan alternatif pemecahan masalah untuk mengambil fokus penelitian dengan judul: “Peningkatan Sikap Toleransi dan Prestasi Belajar IPS Materi Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Melalui Teknik Turnamen Belajar di Kelas V SD Negeri 1 Klahang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan Teknik Turnamen Belajar dapat meningkatkan sikap toleransi siswa pada mata pelajaran IPS materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas V SD Negeri 1 Klahang?

2. Apakah penerapan Teknik Turnamen Belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas V SD Negeri 1 Klahang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan sikap toleransi siswa pada mata pelajaran IPS materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas V SD Negeri 1 Klahang.
- b. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas V SD Negeri 1 Klahang

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian yang nanti dilakukan akan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat dijadikan referensi oleh guru untuk melakukan perubahan dalam pembelajaran
 - b. Mendapat teori-teori baru tentang pembelajaran dengan menggunakan karakter bangsa
 - c. Dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan menggunakan teknik turnamen belajar dan media *flashcard* pada mata pelajaran IPS materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di kelas V SD Negeri 1 Klahang.
- 2) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan toleransi dan prestasi belajar IPS pada materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia melalui Teknik Turnamen Belajar di Kelas V SDN 1 Klahang.
- 3) Memberikan pemahaman tentang sikap saling menghargai terhadap pendapat teman, khususnya pada pelajaran IPS materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia melalui teknik Turnamen Belajar di kelas V SDN 1 Klahang.
- 4) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

b. Manfaat bagi Guru

- 1) Dapat dijadikan referensi teknik dan media pembelajaran yang dapat diaplikasikan oleh guru dalam memperbaiki pembelajaran di kelas.
- 2) Dapat bermanfaat sebagai bahan acuan bagi guru dalam membantu siswa berkembang sesuai dengan kepribadian dan karakter siswa.
- 3) Membantu meningkatkan pembelajaran yang interaksional bagi guru, siswa, materi pembelajaran dan lingkungan.

c. Manfaat bagi Sekolah

- 1) Membantu sekolah meningkatkan mutu pendidikan dengan teknik pembelajaran yang berpusat pada siswa dan dengan pengembangan model pembelajaran.
- 2) Membantu sekolah mengembangkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan jaman dan tuntutan masyarakat